

**PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO PADA MATERI UANG, BANK DAN
LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK DALAM UPAYA PENINGKATAN PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS IX.1 SMP NEGERI 7 LAMBU SATU ATAP
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Rizcky Juliawan & Fathurrahmaniah
Dosen STKIP Harapan Bima**

Abstrak; Penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas Kelas IX.1 SMP Negeri 7 Lambu Satu Atap Kecamatan Lambu Kabupaten Bima tahun pelajaran 2018/2019 pada materi uang, bank, dan lembaga keuangan bukan bank dengan menerapkan pembelajaran berbasis portofolio. Subjek penelitian adalah siswa kelas Kelas IX.1 SMP Negeri 7 Lambu Satu Atap tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 37 siswa. Jumlah tersebut terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Data aktivitas belajar siswa diperoleh dengan cara observasi sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh dari pemberian tes pada tiap akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan evaluasi di akhir pertemuan tiap siklus diperoleh prestasi belajar siswa yang meningkat sampai pada siklus ke tiga telah mencapai indikator keberhasilan terhadap prestasi belajar siswa dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran portofolio telah berhasil terlaksana dalam upaya meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas Kelas IX.1 SMP Negeri 7 Lambu Satu Atap Kecamatan Lambu Kabupaten Bima tahun pelajaran 2018/2019 pada materi uang, bank, dan lembaga keuangan bukan bank.

Kata Kunci : Porto folio, uang, bank, dan lembaga keuangan, prestasi siswa.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi, pembelajaran di sekolah banyak mengalami perubahan, terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran dari *behavioristik* menjadi *konstruktivisme*, dari yang *teacher-concerd* menjadi *student concered*. Pendekatan ini dikenal dengan nama *Contetextual Teaching and Learning*. Pendekatan CTL telah terbukti dan teruji keunggulannya, khususnya di sekolah, baik terhadap hasil belajar maupun terhadap aspek kognitif lain seperti kemampuan berpikir tinggi, bahkan terhadap dan perilaku. *Konstruktivisme*, mengajarkan bahwa belajar adalah *constructing understanding* atau *knowledge*. Dengan cara mencocokkan fenomena, ide atau aktivitas yang baru dengan pengetahuan yang telah ada dan percaya bahwa sudah dipelajari (Richardson 1977). Dalam hal ini kata kuncinya adalah *construct*. Guru tidak semata-mata hanya memberikan pembelajaran yang bersifat *teksbook* kepada siswa. Siswa harus mampu membangun pengetahuan dalam alam pikiran. Guru dapat membantu proses ini dengan cara - cara pembelajaran membuat informasi menjadi bermakna dan sangat relevan dengan kebutuhan siswa, yaitu dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan dengan mengajak mereka menyadari dan dengan dasar menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar. Konsekwensinya siswa dalam proses pembelajaran bersungguh-sungguh membangun ini atau makna dalam sudut pandang pembelajaran bermakna dan bukan sekedar hafalan atau tiruan.

Model penilaian portofolio tidak hanya terbatas pada penilaian kognitif atau pengetahuan saja, tetapi juga penilaian pada sikap dan keterampilan siswa. Karena selama proses; pembelajaran portofolio siswa tidak hanya belajar teori saja melainkan juga belajar praktik, sehingga memungkinkan siswa memperoleh pengalaman dan kemampuan- kemampuan yang lain berguna

bagi kehidupan yang kelak Model pembelajaran berbasis portofolio kepada siswa dan mendidikan mereka dengan berbagai metode, langkah-langkah digunakan dalam menganalisis uang, bank dan lembaga keuangan, secara afektif siswa dapat menambah wawasannya, dengan cara :

1. Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang uang, bank dan lembaga keuangan bukan bank, yang perlu dipelajari secara mandiri.
2. Memberikan pengalaman praktis tentang uang, bank dan lembaga keuangan bukan bank, yang dirancang untuk mengembangkan rasa kompetensi dan afeksi
3. Mengembangkan pemahaman yang penting dalam penggunaan uang, fungsi bank dan lembaga keuangan bukan bank.

Kompetensi penguasaan bahan pembelajaran tentang “menganalisis uang dan lembaga berbasis Portofolio” menjadi fokus yang penting bagi guru dalam peningkatan prestasi belajar pada tingkat di SMP Negeri 7 Lambu Satu Atap, di kelas IX.1. Konsekwensi guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (ekonomi), harus mampu mengembangkan kemampuan berpikir, inquiri, pemecahan masalah dan keterampilan sosial serta meningkatkan kemampuan berkompetensi dan bekerjasama dalam masyarakat yang

majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional. Komponen pembelajaran harus terangkum dalam model-model pembelajaran yang bersifat interaktif. Menurut James Popham (1981) ada 3 unsur yang terkait, yaitu *inquiry, valuing, and Decision making skill* Kosekwensinya, materi, metode, media, pola dan jenis evaluasi yang disajikan harus sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga gairah dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran uang dan lembaga keuangan akan meningkat.

Uang memiliki peran yang penting bagi manusia. Manusia dapat memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa dengan perantara uang. Selain itu dengan menggunakan uang, manusia dapat menyimpan kekayaan dan membayar utang.

Meskipun demikian, perlu diingat bahwa tujuan hidup manusia bukan semata-mata untuk mengejar uang. Uang sekedar sebagai perantara bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya. Keberadaan uang dalam kehidupan modern tidak dapat dilepaskan dari keberadaan lembaga keuangan. Peranan lembaga keuangan dalam kegiatan ekonomi semakin penting, terlebih dalam perekonomian yang semakin mengglobal. Lembaga keuangan merupakan pihak yang bertindak sebagai perantara antara masyarakat yang memiliki kelebihan uang dan masyarakat yang membutuhkan uang untuk kegiatan produktif

Melalui lembaga keuangan, masyarakat dapat menyimpan kelebihan uang mereka dengan keuntungan berupa bunga atau bagi hasil, sedangkan pihak produsen dapat menambah modal dengan meminjam uang masyarakat dengan perantara lembaga keuangan. mengingat pentingnya uang dan lembaga keuangan bagi masyarakat pada khususnya dan bagi manusia pada umumnya, maka dalam bahan pelajaran ini akan dibahas mengenai asal mula arti dan fungsi uang, macam-macam dan nilai uang, serta peran uang dalam perekonomian. Selain itu dalam materi pelajaran ini juga akan dibahas mengenai lembaga keuangan bank dan beberapa macam lembaga keuangan bukan bank serta perannya dalam perekonomian.

Bahan pembelajaran berbasis portofolio, ini diharapkan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran uang dan lembaga keuangan dalam masyarakat, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk mensikapi peranan uang dan lembaga keuangan itu sendiri. Selain itu, diharapkan pada pembelajaran uang, bank dan lembaga keuangan bukan bank, siswa dapat peka terhadap lingkungan perekonomian yang semakin maju, memiliki intelektual, keterampilan, berfikir rasional, kritis dalam menangani permasalahan perekonomian, tanggung jawab atas penggunaan uang, meminjam uang, dan kelak hidup dimasyarakat.

Berdasarkan uraian diatas pembelajaran berbasis portofolio, merupakan salah satu alternatif yang dapat membantu pemantauan perkembangan kemampuan kognitif siswa, sehingga guru dapat mengikuti sejauhmana siswa, mengadakan suatu kemajuan atau bahkan kemunduran

yang pada akhirnya guru dapat melakukan suatu pendekatan untuk melakukan perbaikan-perbaikan sejalan dengan tujuan pengajaran.

Untuk mencapai prestasi yang baik pada pembelajaran uang, bank dan lembaga keuangan bukan bank, di SMP Negeri 7 Lambu Satu Atap, seorang guru harus mampu mengembangkan model pembelajaran berbasis portofolio. Dalam hal ini guru mampu memecahkan masalah tentang :

1. Pemahaman pengetahuan yang lamban dalam sejarah timbulnya uang dan pengertian uang, bank dan lembaga keuangan bukan bank.
2. Pemahaman afeksi yang kurang tentang memahami jenis, nilai uang dan fungsi uang
3. Mendeskripsikan peran uang, bank dan lembaga keuangan bukan bank dalam perekonomian di Indonesia

KAJIAN TEORI

Model Pembelajaran Portofolio

Model pembelajaran portofolio merupakan salah satu model yang menekankan kegiatan belajar siswa untuk aktif dan kreatif. Dalam hal ini siswa harus peka terhadap permasalahan yang terjadi akibat perekonomian yang menggunakan uang, serta dapat ikut serta mengatasi dalam kehidupan di dalam masyarakat. Langkah-langkah dalam pembelajaran berbasis portofolio menurut Centre for civic Education, (dalam Budiman, 2002:55-76), yaitu sebagai berikut :

Pada langkah ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan guru bersama siswa, yaitu mendiskusikan tujuan, mencari masalah apa saja yang siswa ketahui tentang masalah yang ada di masyarakat dan memberi tugas pekerjaan rumah yang dianggap penting. Dijelaskan Budiman (2002: 14) dalam tahap ini perlu diawali oleh diskusi kelas guna berbagi pengetahuan tentang masalah-masalah di masyarakat, untuk mengerjakan ini seluruh siswa hendaknya membaca dan mendiskusikan masalah-masalah yang dapat ditemukan di masyarakat. Guru dapat membagi kelas ke dalam beberapa kelompok kecil (3-4 orang). Setiap kelompok diminta untuk mencari satu masalah yang terdapat dalam surat kabar bekas yang sebelumnya telah disiapkan oleh guru, lalu mendiskusikannya dengan kelompok dan menjawab sesuai dengan format indentifikasi dan analisis masalah.

(1) Diskusi kelas.

Untuk mengerjakan kegiatan ini siswa dirangsang oleh guru untuk membaca dan mendiskusikan tentang terjadinya uang digunakan sebagai alat penukar barang dan jasa, dalam dunia perdagangan. Selanjutnya kelas dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil, dimana kelompok kecil bertugas untuk menemukan satu masalah yang paling berperan dalam dunia tukar menukar barang/ perdagangan. Bisa dibayangkan seandainya di dunia ini tidak ada benda yang disebut uang. Tentu kegiatan transaksi jual beli, dan berbagai kegiatan ekonomi lainnya akan sangat sulit dilakukan. Bagaimana asal mula terjadinya uang, apa arti dan fungsi uang dalam perekonomian, dan apa saja jenis - jenis uang yang ada dalam masyarakat? Ini semuanya perlu didiskusikan dalam kelas.

(2) Diskusi kelompok.

Kelompok-kelompok kecil yang telah dibagi sebelumnya, kemudian mendiskusikan dengan anggota kelompok, benda -benda yang digunakan sebagai barang dengan memiliki sifat-sifat: a) sulit untuk dipindahkan b) tidak tahan lama atau cepat rusak, c) sulit disimpan d) nilainya tidak tetap atau bisa berubah, e) sulit dibagi tanpa mengurangi nilainya.

(3) Tugas Pekerjaan Rumah.

Setelah melakukan diskusi, siswa kemudian diberi tugas pekerjaan rumah oleh guru dengan tujuan membantu siswa menambah lebih banyak informasi yang cukup mengenai masalah yang menyangkut syarat - syarat agar suatu benda dapat digunakan sebagai perantara tukar menukar atau sebagai alat pembayaran. Tugas pekerjaan rumah diantaranya, yaitu :

- a) Tugas mencari informasi bahwa syarat uang harus diterima dan dipercaya oleh umum
- b) Ada jaminan

- c) Terbuat dan bahan yang tidak mudah rusak.
- d) Mudah disimpan
- e) Mudah dipindah-pindahkan
- f) Nilainya tetap dalam jangka waktu yang panjang.

Selanjutnya, guru hendaknya membimbing siswa dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah dan mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang diperoleh, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru hendaknya mengarahkan siswa pada diskusi tentang sumber informasi yang diperlukan untuk memecahkan bahan pembelajaran yang dipilih, guru juga menganjurkan agar para siswa berbagi pengetahuan tentang sumber dan pengalaman yang mungkin telah dikuasai, dengan sumber-sumber yang dihubungi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan uang, bank, dan lembaga keuangan.
- b) Mendokumentasi informasi, sebelum siswa diberi tugas untuk menghubungi sumber informasi, sangatlah penting meninjau pedoman pada buku teks siswa. Guru juga harus menetapkan bahwa tidak lebih dari satu orang siswa untuk menghubungi bank, dan lembaga perkreditan, *leasing*, untuk mengadakan wawancara, sebagai sumber informasi yang akurat. Beberapa langkah-langkah yang diperhatikan oleh siswa dalam mencari informasi dilapangan yaitu sebagai berikut : (a) mengunjungi perpustakaan atau teman-teman lain untuk mendapatkan informasi dengan berbekal syarat tugas dengan berbekal syarat tugas dari kepala sekolah, (b) menghubungi sumber-sumber informasi melalui telepon, (c) membuat janji dan mewawancarai orang, sumber, (d) meminta informasi melalui surat.
- c) Pengumpulan informasi, sumber- sumber informasi yang jelas akan sedikit harus dikenali terlebih dahulu. Kemudian kelas dibagi kedalam tim-tim peneliti yang masing-masing ditetapkan untuk memperoleh informasi dari satu sumber. Setiap tim bertanggung jawab untuk mengumpulkan informasi dari sumber yang berbeda. Dalam pengumpulan informasi siswa harus paham betul tentang pertanyaan dan bagaimana menggunakan format untuk mencatat jawaban, satu atau lebih relawan bisa diminta untuk membantu setiap tim peneliti untuk menyempurnakan tugas-tugas tim namun seyogyanya tidak mengerjakan pekerjaannya untuk siswa.

Mengenai tugas-tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing kelompok dalam buku pembelajaran ekonomi diuraikan sebagai berikut:

- a) Kelompok portofolio satu bertugas menjelaskan tentang uang, bank dan lembaga keuangan ini juga harus menjelaskan beberapa hal yang meliputi, alasan mengapa, barang yang disukai orang digunakan sebagai uang barang, dan masalah uang emas di jadikan sebagai standar emas di simpan pada bank.
- b) Kelompok portofolio dua bertugas memperkuat pendapat kelompok satu, tentang uang, bank dan lembaga keuangan bukan bank, dengan memberi contoh di dalam praktik nya. Sehingga tercermin satu pendapat yang sahng ada dukungan.
- c) c). Kelompok tiga bertugas untuk mengembangkan peranan uang, bank dan lembaga keuangan bukan bank, dan menerangkan secara singkat dan disepakati oleh seluruh siswa kelas.

Hasil Belajar Model Pembelajaran Berbasis Portofolio.

Hasil belajar siswa yang diharapkan adalah kemampuan siswa yang utuh mencakup kemampuan kognitif, kemampuan psikomotor dan kemampuan afektif atau kemampuan perilaku. Kemampuan kognitif adalah kemampuan berfikir, secara hierarkis terdiri atas pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kemampuan psikomotor berkaitan dengan kemampuan gerak dan sering disebut dengan keterampilan dan banyak terdapat dalam pelajaran praktik. Kemampuan afektif siswa meliputi perilaku sosial, sikap minat, disiplin dan ketaatan.

Penilaian hasil belajar model pembelajaran berbasis portofolio, siswa dituntut untuk menerapkan prinsip dan konsep dalam situasi yang baru. Pada tingkat analisis, siswa diminta

untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian, menemukan asumsi, membendakan fakta dan pendapat dan menemukan hubungan sebab akibat. Pada tingkat sintesis, siswa suatu cerita, komposisi, hipotesis, atau teorinya sendiri dan mensitesiskan pengetahuan.

Pada tingkat evaluasi, siswa mengevaluasi informasi, seperti bukti-bukti yang telah dikumpulkan melalui kliping, tentang teori termasuk di dalamnya melakukan penetapan (judgement) terhadap hasil analisis untuk membuat kebijakan.

Kemampuan afektif siswa ada terkait langsung dengan kognitif dan kemampuan psikomotor, adalah minat dan sikap siswa terhadap mata pelajaran. Kemampuan ini harus dilatihkan secara sistematis dan berkelanjutan. Sebuah proses belajar sering terjadi seperti siklus / perputaran - dimulai dengan suatu ide, dilengkapi dengan penelitian, uji coba, dan akhirnya direfleksikan. Portofolio ini diharapkan dapat membantu siswa untuk memulai melakukan sesuatu dan berfikir tentang materi uang, bank dan lembaga keuangan bukan bank.

- 1) Pilihlah dua dari empat sub bab ini sesuai dengan minat siswa atau yang ingin diketahui lebih lanjut.
- 2) Untuk masing-masing sub bab yang dipilih, diminta untuk mengembangkan hal-hal yang menunjukkan proses berpikir kritis mereka, misalnya:
 - (1) untuk sub bab pertama tentang sejarah uang, dan perkembangannya, Siswa diminta mengumpulkan bentuk uang yang dicetak oleh pemerintah, dan oleh bank Indonesia.
 - (2) Untuk sub bab kedua tentang bank, siswa diminta melakukan wawancara pada nasabah bank, pengelola bank, dan membuat laporan tentang perolehan data lapangan dan dibandingkan dengan teori.
 - (3) Untuk sub bab yang ketiga, tentang lembaga keuangan, siswa diminta membuat kliping informasi dari media cetak, brosur, dan media lainnya, termasuk sumber-sumber informasi formal.
 - (4) Untuk sub bab yang keempat. Tentang lembaga keuangan bukan bank, leasing, gadai, dana pensiun, dan Bank perkreditan Rakyat, dikliping secara baik, dan diberikan penjelasan / narasinya.

Uang

Untuk memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan sehari-hari yang mereka lakukan hampir tidak bisa dipisahkan dengan uang. Manusia menggunakan uang untuk membeli barang, jasa atau faktor produksi yang mereka butuhkan. Uang juga digunakan untuk menimbun kekayaan dan membayar utang. Bisa dibayangkan seandainya didunia ini tidak ada benda yang disebut uang. Tentu kegiatan jual beli, dan berbagai kegiatan ekonomi lainnya akan sangat sulit dilakukan. Bagaimana asal mula terjadinya uang, apa arti dan fungsi uang dalam perekonomian, dan apa saja jenis-jenis uang yang ada dalam masyarakat dapat dipelajari dalam sub-sub bab berikut ini.

1. Asal mula uang dan arti uang

Setiap manusia mempunyai kebutuhan yang tidak terbatas. Pada jaman dahulu saat kebutuhan manusia masih relatif sedikit dan sederhana, setiap orang menghasilkan sendiri barang dan jasa yang mereka butuhkan. Seiring dengan perkembangan peradaban manusia, kebutuhan setiap orang menjadi semakin banyak dan beragam. Masing-masing orang tidak lagi mampu memproduksi sendiri seluruh alat pemenuhan kebutuhan mereka.

Barang dan jasa yang tidak dapat diproduksi sendiri akan diperoleh dari orang lain dengan cara saling tukar menukar. Terlebih lagi dengan adanya spesialisasi kerja, kegiatan tukar menukar hasil produksi antar anggota masyarakat menaji semakin disukai.

Pada awalnya manusia saling menukarkan barang-barang yang mereka produksi. Sebagai contoh, di suatu desa ada seorang tukang roti dan seorang tukang kayu yang membuat kursi. Karena tukang roti membutuhkan kursi dan tukang kayu membutuhkan roti, maka mereka berdua kemudain saling menukarkan sebagian hasil produksinya masing-masing. Pertukaran semacam ini, yaitu pertukaran antara satu jenis barang, dengan jenis barang lain disebut *barter*. Pertukaran

barter ternyata menghadapi berbagai kesulitan. *Pertama*, kesulitan menentukan kebutuhan yang sesuai (*double coincidence of want*), *Kedua*, kesulitan menentukan nilai tukar barang dan jasa, *Ketiga*, kesulitan menyimpan barang yang akan ditukarkan. Adanya kesulitan yang menyertai pertukaran barter, membuat manusia mulai memikirkan cara lain yang lebih mudah untuk mendapatkan barang, jasa atau sumber daya mereka butuhkan. Mereka kemudian menetapkan satu jenis benda tertentu yang bisa ditukar segala macam barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam sejarah dikenal beberapa jenis benda yang pernah digunakan sebagai alat tukar yaitu, binatang ternak, tembakau, bulu binatang, intan, berlian, mutiara, kerang, gigi binatang, kulit, gading gajah, dan sebagainya. Cara pertukaran seperti ini disebut juga pertukaran dengan menggunakan barang perantara (*pertukaran uang-barang*). Pertukaran dengan uang barang ternyata masih memunculkan kesulitan-kesulitan yang lain. Kesulitan ini bersumber dari sifat-sifat umum yang melekat pada benda yang digunakan sebagai perantara tukar menukar. Kulit kerang seperti contoh di atas, pasti tidak tahan lama karena mudah pecah. Kesulitan semacam inilah yang muncul pada tahap pertukaran dengan menggunakan perantara uang barang.

Kesulitan yang muncul pada pertukaran dengan uang barang, menyebabkan manusia kemudian memikirkan benda lain yang lebih memenuhi syarat untuk digunakan sebagai perantara tukar menukar. Benda yang memenuhi syarat selanjutnya disebut dengan uang. Syarat - syarat agar suatu benda dapat digunakan sebagai perantara tukar menukar atau sebagai alat pembayaran adalah : (1) diterima dan dipercaya oleh umum (*acceptability*), (2) terbuat dari bahan yang tidak mudah rusak (*durability*), (3) Mudah disimpan, dan mudah dipindah-pindahkan (*portability*), (4) nilainya tetap dalam jangka waktu yang panjang (*stability of value*), (5) mudah dibagi dalam satuan yang lebih kecil tanpa mengurangi nilai (*divisibility*). Dapat disimpulkan bahwa uang adalah benda yang dapat atau diterima untuk melakukan tukar menukar barang, jasa atau faktor produksi.

2. Fungsi uang

Setelah uang ditetapkan sebagai perantara tukar menukar, masyarakat bisa melakukan transaksi jual beli barang, jasa atau faktor produksi dengan lebih mudah. Selain sebagai alat tukar menukar, uang juga memiliki fungsi lain. Secara umum fungsi uang dapat dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu fungsi asli dan fungsi turunan. Fungsi Asli uang adalah :

- (1) Sebagai satuan pengukur nilai (*a measure of relative value*)
- (2) Sebagai alat tukar menukar (*medium of exchange*)
- (3) Sebagai alat penimbun atau penyimpan kekayaan (*store of value*)
- (4) Sebagai standar pembayaran masa depan (*standard for differed payment*)

3. Jenis uang

Berdasarkan bahan pembuatannya.

- (1) Uang logam, adalah uang yang menggunakan logam sebagai bahan pembuatannya. Logam yang biasanya digunakan sebagai bahan pembuat uang adalah emas, perak, Perunggu dan aluminium.
- (2) Uang kertas, adalah uang yang menggunakan kertas sebagai bahan pembuatannya .

Berdasarkan yang menerbitkan

- (1) Uang kartal, uang kertas atau logam yang berfungsi sebagai alat pembayaran yang syah. jenis uang ini diterbitkan atau diedarkan oleh bank sentral.
- (2) Uang giral, merupakan rekening giro pada bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dengan menggunakan perantara cek atau giro. Jenis uang ini diterbitkan oleh bank umum atau bank komersial.

4. Peran uang dalam perekonomian.

Pada seputar pertengahan tahun 1998, pemerintah Indonesia pernah menetapkan suku bunga simpanan deposito, hingga mencapai 67% pertahun. Sungguh suku bunga yang luar biasa tinggi, sehingga membuat hampir semua orang memilih untuk mendepositokan uangnya. Menurut Keynes, uang merupakan salah satu bentuk kekayaan portfolio yang dipegang masyarakat selain

dalam bentuk tabungan di bank, saham atau surat berharga lainnya. Keputusan masyarakat mengenai berapa besar kekayaan yang akan mereka ujudkan dalam bentuk uang kas, tabungan atau surat berharga ditentukan oleh tingginya suku bunga yang berlaku di pasar. Apabila suku bunga naik, maka masyarakat akan lebih suka menyimpan kekayaan portfolio mereka dalam bentuk tabungan atau surat berharga. Di sisi lain, keputusan investasi akan turun dan sebaliknya bila suku bunga turun, investasi akan cenderung naik.

Perilaku masyarakat dalam memegang uang dan perilaku investor dalam berinvestasi, menjadi dasar bagi pemerintah dalam menetapkan kebijakan moneter untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan kebijakan moneter, terutama untuk stabilisasi ekonomi yang dapat diukur kerja, kestabilan harga, dan keseimbangan neraca pembayaran internasional.

Apabila pemerintah menganggap jumlah uang beredar (uang kas yang dipegang masyarakat) terlalu banyak, maka pemerintah akan menetapkan kebijakan uang ketat (*tight money policy*) dan sebaliknya apabila uang beredar terlalu sedikit, pemerintah akan menetapkan kebijakan uang longgar (*easy money policy*).

Dengan demikian tentu sekarang dapat dimengerti, mengapa pemerintah Indonesia pada pertengahan tahun 1998 memilih kebijakan *tight money policy*, mengingat pada saat itu laju inflasi di Indonesia, menunjukkan peningkatan yang luar biasa.

Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank.

1. Lembaga Keuangan Bank

Menurut Undang-Undang no 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998, yang dimaksud dengan bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk- bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Di Indonesia berdasarkan tugas pokoknya bank dapat dibedakan menjadi 3 (tiga), Bank sentral, Bank umum dan Bank Perkreditan rakyat.

- (1) Bank sentral, menurut Undang-Undang No 23 Tahun 1999, tujuan kegiatan bank Indonesia adalah untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah baik terhadap barang dan jasa maupun terhadap mata uang negara lain. Dalam rangka menjaga kestabilan nilai mata uang rupiah, menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran system pembayaran dan mengatur dan mengawasi bank.
- (2) Bank umum, menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998, adalah bank yang kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Adapun kegiatan yang dilakukan bank umum adalah, menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan deposito (*saving deposit*) dan uang giral (*demand deposit*). Memberikan kredit kepada masyarakat. Menyediakan jasa-jasa bank lain seperti : memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah, memberikan layanan penyimpanan barang atau surat berharga (*safety deposit box*), kliring, Inkaso, jual beli valuta asing, dan menerima setoran-setoran pembayaran pajak, pembayaran lainnya.
- (3) Bank Perkreditan Rakyat, adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR biasanya bertindak sebagai bank umum daerah-daerah pedesaan atau pengusaha kecil yang melayani sektor-sektor informal di perkotaan yang belum terjangkau oleh bank umum. Dalam usaha pelayanan, kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR antara lain : menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, memberikan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan, menyediakan pembayaran kepada nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia.
- (4) Lembaga Keuangan Bukan Bank, bertindak sebagai lembaga perantara masyarakat yang kelebihan dana dan masyarakat yang kekurangan dana. Jenis lembaga keuangan bukan bank

yang dikenal di Indonesia antara lain, perasuransian, pegadaian, dana pensiun koperasi simpan pinjam dan pasar modal.

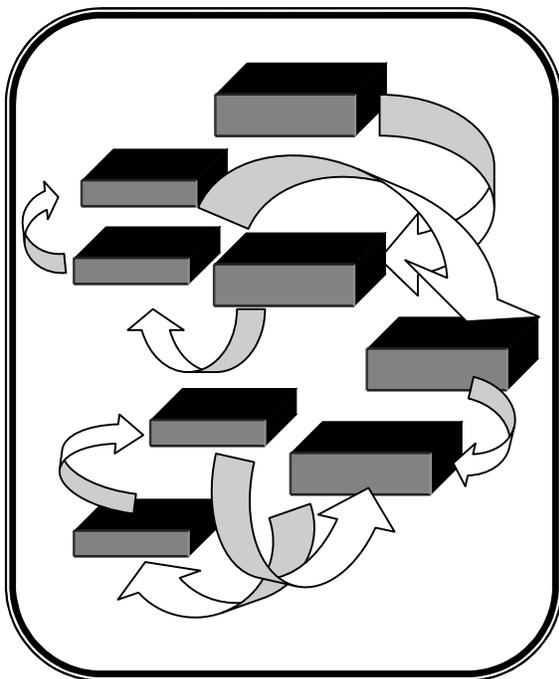
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian Tindakan.

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas, untuk mengetahui keberhasilan prestasi siswa, guru melakukan beberapa tahapan, antara lain, perencanaan tindakan, pelaksanaan, pengamatan tindakan, dan refleksi. Kemmis and MC Taggart (2000: 595) menyebutkan penelitian partisipasi. Yang pelaksanaannya dalam konsep spiral, dijelaskan bahwa “ *The authors maintain that action research a spiral involves of self-reflective spirals of:*

- *Planning a change*
- *Acting and observing the process and consequences of the change,*
- *Reflecting on these processes and consequences and them replanning*
- *Acting and observing*
- *Reflecting,*
- *And so on....*

Penelitian tindakan (action Research) memiliki lingkup lebih luas, karena tidak saja mengkaji dan melakukan tindakan dalam kelas, tetapi dapat mencakup seluruh sekolah. Kemmis dan MC Taggart, mengemukakan penelitian tindakan “ *planning, acting, and observing, and reflecting suggests* (Kemmis ; 2000), dalam bentuk *self - inquiry*, yang dilakukan oleh partisipan di dalam situasi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman terhadap praktik yang dilakukan di dalam kelas.. Dari pengertian tersebut, terdapat dua prinsip penting dalam penelitian tindakan yakni: (1) adanya keikutsertaan dari pelaku dan pelaksana program, dan (2) adanya tujuan untuk meningkatkan cara melaksanakan suatu program kegiatan dan mempertinggi kualitas hasil belajar suatu program kegiatan. Maka prinsip dalam penelitian tindakan kelas dapat diartikan “ Studi sistematis terhadap praktek pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan tertentu”. Pengertian ini diperkuat oleh Kasihani (1998) yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas, merupakan penelitian praktis dilakukan di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang ada, dapat digambarkan sebagai berikut:



Selanjutnya ditegaskan Kemmis dan Taggart (1998 : 10) penelitian tindakan dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari, yang terdiri dari empat “ momentum “ esensial, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Keempat momentum ini merupakan langkah dasar dalam proses bersiklus yang didalamnya peserta-peserta dalam kelompok penelitian tindakan bertugas : (1) mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis berdasarkan untuk meningkatkan apa yang telah terjadi, (2) bertindak untuk melaksanakan rencana tersebut, (3) mengobservasi efek tindakan tersebut dalam konteks penelitiannya, (4) merefleksikan efek ini sebagai dasar bagi perencanaan lanjutan, dan tindakan lanjutan, dan seterusnya melalui serangkaian tahap. Empat aspek pokok dalam penelitian tindakan tersebut adalah “

Menurut A Kosasih Djahiri (2002 : 3) dalam proses pembelajaran utamanya adalah proses keterlibatan seluruh / sebagian potensi diri siswa dan kebermaknaannya bagi diri dan kehidupan saat ini dan dimasa yang akan datang. Dalam pembelajaran yang berbasis portofolio ada 7 (tujuh prinsip) yaitu :

- (1) *Cooperative group learning, kelompok belajar kooperatif*
- (2) *Student based*
- (3) *Demokratis- humanistic, dan tranfarans*
- (4) *Factual based (materi belajar dikaitkan dengan kehidupan)*
- (5) *Multi dimesional, yakni domain, multi gatra, multi media/ sumber dan multi penilaian*
- (6) *Fungsi guru sebagai fasilitator*
- (7) *Tempat kelas sekolah dan luar sekolah*

Pada perencanaan tindakan, guru memberikan bahan pembelajaran, dengan fokus materi secara garis besar, dan tugas yang harus dilakukan siswa selama pertemuan pembelajaran berlangsung. Perencanaan ini dilakukan dengan 3 (tiga) siklus, yaitu penjelasan materi dan tes kognitif. siklus kedua pembuatan portofolio, siklus ketiga pemaparan dimuka kelas pada teman-temannya dan mempertanggung jawabkan hasil pekerjaan.

(1) Siklus I, materi tentang uang

- Uang logam pertama kali dibuat di Turki pada abad ke 17 sebelum Masehi dan segera menyebar ke negara-negara Mediterania
- Uang kertas pertama kali diterbitkan secara besar-besaran pada abad ke 11 oleh kaisar Mongolia Kubilai Khan, sedangkan di Eropa baru terbit pada tahun 1661
- Kartu kredit (tahun 1950) memungkinkan orang membeli barang atau jasa dan membayarnya dengan uang tunai atau cek
- Ceritakan dengan kata-katamu sendiri bagaimana sejarah perkembangan uang
- Mengapa pertukaran barter sulit dilaksanakan? Jelaskan!

(2) Siklus I tentang Bank, dan lembaga keuangan bukan Bank

- Atas dasar pengalaman dan sejarah bank, coba rumuskan sendiri definisi atau pengertian bank. Kemudian cocokan dengan definisi yang ada dalam bukumu. Apakah ada perbedaan? Kalau ada, apa bedanya?
- Ceritakan dengan kata-katamu sendiri bagaimana sejarah perkembangan bank?
- Apakah dapat dibenarkan bahwa bank memutar uang milik orang lain yang dititipkan padanya untuk mencari sendiri?
- Jelaskan perbedaan antara bank dan lembaga keuangan bukan bank?
- Bandingkan kegiatan bank umum dan bank perkreditan rakyat. Jelaskan perbedaan dan persamaan?
- Mengapa pegadaian sangat diminati bagi kebanyakan orang? Jelaskan alasanmu?

Buatlah klipings tentang “ Uang, Bank dan Lembaga keuangan Bukan Bank sebanyak 10 artikel dan koran, majalah atau tabloid" Lampirkanlah hasil kerjamu bersama lembar konsep ini;

Kelas : IX.1 SMP Negeri 7 Lambu Satu Atap

No	Nama Majalah / Koran / Tabloit	Judul Kliping	Tanggal Penerbitan
1			
2			
3			
4			
5			

Kesimpulan : menjelaskan masing-masing dari sub bab yang telah dibuat.

Dengan demikian tindakan yang dimaksud disini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktek yang cermat dan bijaksana. Sehubungan dengan uang, bank dan lembaga keuangan bukan Bank, dilakukan pengembangan secara bertahap. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

Daftar cek pelaksanaan portofolio Pokok bahasan : Uang, Bank dan lembaga keuangan bukan Bank

Nama siswa :

Kelas :

Petunjuk : Berilah tanda Cek (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan yang kamu alami.

No	Pernyataan	Sangat Sering	Pernah	Tidak Pernah
1	Menyiapkan untuk mendiskusikan bahan			
2	Belajar menghubungkan bahan dari buku lain dengan mata pelajaran			
3	Merabuat kliping yang beriiubungan dengaan uang, bank, dan lembaga keuangan			
4	Latihan membuat narasi tentang kliping			
5	Bertanya pada tenan sejawat			
6	Bertanya pada guru, jika menemui kesulitan dalam pembekasan kliping			
7	Mengerjakan tugas dengan penyerahkan sesuai dengan program			
8	Kurang percaya diri bahwa pengerjaan kliping			
9	Kesulitan mencari bahan pembuatan portofolio/ sebagai sumber informasi			
10	Penyerahan tepat waktu			

Pelaksanaan Tindakan Siklus III,

Dilakukan apabila pada siklus ke II hasilnya dipandang kurang memuaskan. Siswa melakukan kegiatan pemaparan hasil portofolio di depan teman-temannya dikerjakan siswa, dengan pemaparan dimuka kelas diharapkan lebih memahami materi pembelajaran. Untuk itu diperlukan pengamatan / observasi dalam pelaksanaan pemaparan

Kegiatan Siklus ke tiga

Data berupa artikel, tentang uang, bank dan lembaga keuangan bukan bank dipresentasikan di kelas, dan didiskusikan kelompok. Dengan data yang dibuat pada siklus yang kedua, siswa diminta untuk tampil ke depan kelas, untuk mejelaskan tentang hasil kliping yang dibuat.

(1) Pengamatan/ Observasi

Pengamatan berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Pengamatan/observasi ke masa yang akan datang, memberikan dasar bagi refleksi sekarang, lebih-lebih lagi ketika putaran sekarang berjalan. Observasi yang cermat diperlukan karena tindakan selalu akan dibatasi oleh keadaan realistik, semua kendala itu belum pernah di lihat dengan jelas pada waktu yang lalu. Observasi perlu direncanakan dan juga didasarkan dengan keterbukaan pandangan dan pikiran, serta responsif objek observasi adalah seluruh proses tindakan yang terkait, pengaruh yang disengaja dan tidak disengaja, keadaan dan kendala tindakan direncanakan dan pengaruhnya, dan persoalan lain yang timbul dalam konteks terkait. Pada pengamatan ini dilakukan selama siswa mengerjakan tugas, baik di kelas maupun dirumah.

Tabel No : 1 Lembar Observasi dalam kegiatan diskusi /presentasi portofolio

Nama/ Kelas :

Topik : Uang, bank dan lembaga keuangan

No	Pernyataan	A	B	C	D
1	Sering mengajukan pertanyaan tentang uang, bank				
2	Memperhatikan dan mendiskusikan tugas yang dikerjakan, pentingnya lembaga keuangan bukan bank				
3	Bekerja sarna dengan teman dalam menyelesaikan tugas, uang bank dengan dukungan informasi dari Koran				
4	Memberikan usulan pendapat tentang komentar, tentang lembaga terkait dengan perekonomian uang				
5	Keruntutan dalam berbicara pada saat presentasi, dalam penyajian mated				
6	Mencatat setiap tugas yang penting dari guru, yang disarankan oleh guru dan teman sejawatnya				
7	Kualitas pertanyaan pada saat diskusi, berlangsung dan memberikan solusi, ketika terjadi masalah				
8	Taat pada pentunjuk guru, aturan pada pemerintah tentang pengawasan uang				
9	Memberikan masukan tentang pengerjaan tugas, pada lembaga keuangan bukan bank				
10	Membuat kesimpulan tentang baliasan uang, bank dan lembaga keuangan				

- Keterangan : Skore
 A. Baik sekali : 75% -100% (4)
 B. Baik : 55%-74% (3)
 C. Cukup : 41% - 54% (2)
 D. Kurang : 0%- 40% (1)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Refleksi mempertimbangkan ragam perspektif yang mungkin ada dalam situasi kelas, dan memahami persoalan dan dihadapi membantu oleh diskusi di antara para peserta.

Melalui diskusi, refleksi kelompok sampai pada rekonstruksi makna situasi spiral memberikan dasar perbaikan rencana. Refleksi (Bums, 1999: 35), memiliki aspek evaluatif-refleksi meminta penelitian tindakan kelas untuk menimbang-nimbang pengalamannya untuk menilai apakah pengaruh persoalan yang timbul memang diinginkan, dan memberikan saran-saran tentang cara - cara mengikuti siklus tahapan.

Pada Siklus pertama menskor dan menilai hasil ulangan harian uang, bank dan lembaga keuangan bukan bank, dengan menggunakan tes obyektif dan tes subyektif. Sementara itu. Nilai yang menunjukkan hasil belajar siswa adalah angka ubahan dari skor mentah menjadi skor baku.

Berdasarkan data yang diperoleh dari konversi skor guru menetapkan nilai yang menunjukkan tingkat ketuntasan minimal siswa terhadap pokok bahasan uang, bank dan lembaga keuangan bukan bank. Pada siklus kedua, guru mengadakan penilaian portofolio, yang direncanakan untuk mendukung prestasi siswa dalam aspek afektif dan psikomotor. Dengan bantuan lembar perencanaan tindakan dan observasi, didapat keterangan tentang hasil pelaksanaan tindakan kelas.

Selanjutnya jika hasil tersebut kurang mendukung prestasi belajar siswa maka, dilakukan perencanaan pada siklus yang ketiga, dengan meningkatkan presentasi di muka kelas pada teman-teman mereka. Diharapkan siswa dapat memberikan pemikiran yang konkrit terhadap bahan uang, bank dan lembaga keuangan bukan bank.

1. Penyajian data dengan grafik atau diagram

Untuk menganalisis data hasil prestasi siswa SMP Negeri 7 Lambu Satu Atap pada pokok bahasan uang, bank dan lembaga keuangan, diperlukan bantuan grafik, tiap - tiap siklus. Dengan tujuan perkembangan siklus pada terkafer seluruhnya. Siklus pertama, belum menampakkan perkembangan yang berarti, dengan perencanaan berikutnya pada siklus kedua, dipantau lebih mendalam lagi tentang prestasi siswa. Dan diharapkan pada Siklus ke tiga siswa lebih mampu meningkatkan prestasinya.

2. Skor rata-rata dan standar Deviasi

Skor rata-rata hitung, dengan memasukkan data prestasi nilai siswa, rata-rata hitung dan standar deviasi dapat digunakan untuk mengukur distribusi skor (nilai) yang dicapai oleh kelas. Kemudian varian dan standar deviasi digunakan untuk mengetahui letak atau kedudukan nilai-nilai yang tersebar itu diperhatikan terhadap nilai-nilai rata-rata.

$$S = \sqrt{\frac{\sum fx^2n}{n}} \quad x = X - M \quad \text{besar penyimpangan individual dimana } x = \text{skor}$$

M= skor rata-rata.

Jadi dengan mengetahui varian karena dalam sebaran tersebut ada skor yang lebih kecil atau lebih besar dari nilai rata-rata hitung, maka untuk menghindari memperoleh jumlahnya nol setelah menjumlahkan, dilakukan operasi pengkuadratan sehingga diperoleh jumlah tidak nol.

3. Penilaian kemampuan berdiskusi dengan mengkontruksi skala Likert, dinyatakan dengan prosentase.

Secara umum ada beberapa jenis butir observasi yang dapat dikonstruksi yaitu :

- 1) Pernyataan kognitif (kepercayaan atau opini terhadap uang, bank dan lembaga keuangan bukan bank)
- 2) Pernyataan afektif (pernyataan yang secara langsung menyatakan perasaan terhadap lembaga keuangan bukan bank)
- 3) Pernyataan psikomotor (pernyataan tingkah laku terhadap lembaga syariah dalam pembiayaan keuangan)

HASIL PENELITIAN

Pengumpulan data prestasi siswa

Penilaian prestasi siswa pada model portofolio, tidak terbatas pada kognitif atau pengetahuan saja, tetapi juga penilaian sikap dan keterampilan siswa. *Anecdotal notes*, (catatan kejadian spontan yang faktual dan obyektif), pemberian skor peta konsep (penggunaan peta konsep sebagai sarana untuk menilai kemajuan dan perkembangan pembuat peta konsep), *Feedback* (komentar atau catatan terhadap hasil kerja tertulis siswa sebagai masukan untuk bahan perbaikan). Oleh karena itu, selama proses pembelajaran portofolio siswa tidak hanya belajar teori saja melainkan juga belajar praktek, sehingga memungkinkan siswa memperoleh pengalaman dan kemampuan-kemampuan yang lain yang dapat berguna bagi kehidupan yang kelak.

Prestasi siswa, di peroleh dari hasil pengumpulan jumul, catatan buatan peserta didik untuk mengungkapkan reaksi, respon belajar, perasaan, partisipasi siswa dalam membuat karya laporan, bermain peran ketika dalam mempresentasikan pada siklus ketiga.. dan pendapatnya tentang uang,

bank dan lembaga keuangan bukan bank. Disamping itu, dalam penelitian ini masih diperhitungkan hasil penilaian tes ulangan, yang ditampilkan pada siklus pertama.

Hasil siklus pertama

Mendeskripsikan hasil prestasi belajar kelas IX.1 dengan model pembelajaran berbasis portofolio tentang uang, bank dan lembaga keuangan bukan bank.

Tabel No 2 Data Prestasi siswa pada siklus pertama

No Urut	Nomor Induk	Nama Siswa	L/P	Kognitif
1	6268	Agus Januar	L	70
2	6269	Akbar	L	70
3	6307	Aries Rahman	L	69
4	6416	Aris Gunawan	L	69
5	6346	Asep Riyanto	L	69
6	6235	Cici Riani	P	70
7	6236	Djemitraaulanovia	P	70
8	6237	Dwi Ernawati	P	69
9	6278	Dwi Aryanti	P	70
10	6280	Fajar	L	70
11	6315	Fitriyanah	P	68
12	6316	Fredy Sahat Parulian	L	70
13	6241	G.Ahmad Inzi	L	67
14	6318	Hendrik Sitompul	L	69
15	6321	Icah Nurliah	P	68
16	6243	Indra Permadi	L	67
17	6681	Indriyani	P	67
18	6387	Irfan Chaniago	L	66
19	6323	Jefri Alamsyah	L	67
20	6431	Luluwati	P	69
21	6245	Merisha Andini	P	68
22	6359	Murdiansyah Cahya	L	67
23	6286	Nilam Sari	P	68
24	6332	Noviyanti	P	65
25	6249	Nurlela Eka	P	68
26	6440	Putri Rahayu	P	69
27	6334	Rahmawati Oktanti	P	66
28	6252	Retno Yuli Hastuti	P	69
29	6336	Ria Safitri	P	68
30	6404	Ridho Mahaniza	P	67
31	6315	Rian Priawan	L	65
32	6257	Rizki Ardianto	L	66
33	6370	Santoso	L	70
34	6259	Setia Dwi Astuti	P	69
35	6296	Shinta Lestari	P	68
36	6299	Syaiful Anwar	L	69
37	6338	Ujang Karna Santoso	L	69
		Jumlah Nilai =		2525
		Nilai Rata – Rata =		68.24

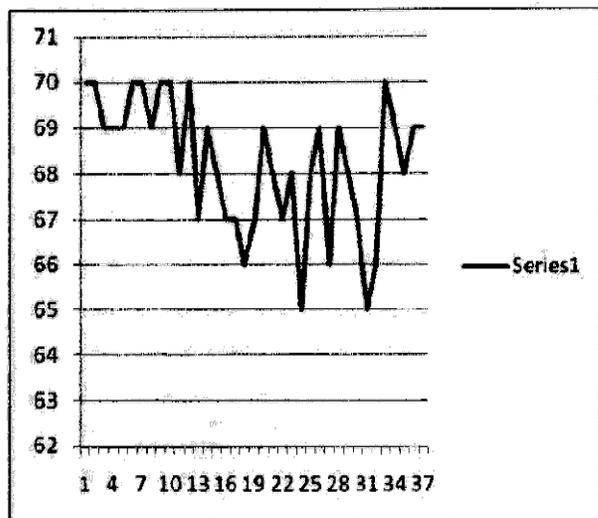
Rata-rata 68.24324

Median 69

Mods 69

SD 1.460696

Grafik No 1 : Prestasi siswa pada siklus Pertama



Menunjukkan bahwa pencapaian prestasi sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal, tetapi masih perlu ditingkatkan materi pembelajaran, walaupun grafik suda menunjukkan kearah positif. Namun masih perlu ditingkatkan kemampuan afektif dan psikomotor siswa secara keseluruhan.

Hasil siklus Kedua

Mendeskripsikan hasil prestasi belajar kelas IX.1 dalam pelaksanaan menyerahkan tugas klipng pada model pembelajaran berbasis portofolio, tetang ” Uang, Bank dan lembaga keuangan bukan Bank.

Tabel No 3 Data hasil prestasi siswa pada siklus ke dua, untuk uang, dan Bank

No	No Iduk	Nama Siswa	L/P	Kognitif
1	6268	Agus Januar	L	74
2	6269	Akbar	L	71
3	6307	Aries Rahman	L	70
4	6416	Aris Gunawan	L	71
5	6346	Asep Riyanto	L	75
6	6235	Cici Riani	P	77
7	6236	Djemitraaulanovia	P	74
8	6237	Dwi Ernawati	P	71
9	6278	Dwi Aryanti	P	73
10	6280	Fajar	L	74
11	6315	Fitriyanah	P	68
12	6316	Fredy Sahat Parulian	L	70
13	6241	G.Ahmad Inzi	L	71
14	6318	Hendrik Sitompul	L	70
15	6321	Icah Nurliah	P	68
16	6243	Indra Permadi	L	70
17	6681	Indriyani	P	70
18	6387	Irfan Chaniago	L	66
19	6323	Jefri Alamsyah	L	70
20	6431	Luluwati	P	69
21	6245	Merisha Andini	P	68
22	6359	Murdiansyah Cahya	L	69
23	6286	Nilam Sari	P	68
24	6332	Noviyanti	P	68
25	6249	Nurlela Eka	P	69
26	6440	Putri Rahayu	P	69

Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala

27	6334	Rahmawati Oktanti	P	68
28	6252	Retno Yuli Hastuti	P	72
29	6336	Ria Safitri	P	71
30	6404	Ridho Mahaniza	P	70
31	6315	Rian Priawan	L	70
32	6257	Rizki Ardianto	L	70
33	6370	Santoso	L	74
34	6259	Setia Dwi Astuti	P	72
35	6296	Shinta Lestari	P	70
36	6299	Syaiful Anwar	L	69
37	6338	Ujang Karna Santoso	L	70
Jumlah Nilai =				2609
Nilai Rata – Rata =				70.51

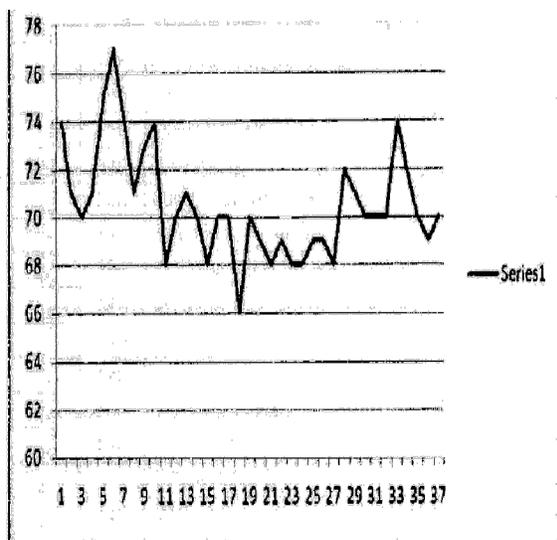
Rata-rata 70.51351

Modus 70

SD 2.328824

Median 70

Grafik 2. Prestasi siswa pada siklus kedua, uangdan bank



Ilustrasi yang ditampilkan dalam grafik tersebut diatas, adalah mode 70, dan nilai rata – rata kelas 70,51 ; dengan standar simpangan baku sebesar 2,32. Penafsiran prestasi dalam kelas menunjukkan sudah ada ketuntasan rata-rata 70,51 sedangkan kreteria ketuntasan minimal 6,5. Dalam pembelajaran ini masih perlu ditingkatkan mengingat belum ada penyerahan kliping yang dibuat siswa. Untuk itu perlu ditingkatkan dengan siklus yang kedua dengan pokok bahasan lembaga keuangan bukan bank.

Siklus kedua.

Mendesripsikan hasil prestasi belajar kelas IX.1 dalam pelaksanaan menyerahkan tugas kliping pada model pembelajaran berbasis portofolio, tetang keuangan bukan Bank.

Tabel No 4 Data hasil prestasi siswa pada siklus ke dua, untuk uang, dan Bank

No Urut	No Iduk	Nama Siswa	L/P	Kogn
1	6268	Agus Januar	L	80
2	6269	Akbar	L	81
3	6307	Aries Rahman	L	83
4	6416	Aris Gunawan	L	82
5	6346	Asep Riyanto	L	75
6	6235	Cici Riani	P	84

Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala

7	6236	Djemitraaulanovia	P	84
8	6237	Dwi Ernawati	P	82
9	6278	Dwi Aryanti	P	73
10	6280	Fajar	L	73
11	6315	Fitriyanah	P	81
12	6316	Fredy Sahat Parulian	L	82
13	6241	G.Ahmad Inzi	L	71
14	6318	Hendrik Sitompul	L	83
15	6321	Icah Nurliah	P	82
16	6243	Indra Permadi	L	83
17	6681	Indriyani	P	83
18	6387	Irfan Chaniago	L	80
19	6323	Jefri Alamsyah	L	83
20	6431	Luluwati	P	80
21	6245	Merisha Andini	P	81
22	6359	Murdiansyah Cahya	L	80
23	6286	Nilam Sari	P	81
24	6332	Noviyanti	P	81
25	6249	Nurlela Eka	P	80
26	6440	Putri Rahayu	P	80
27	6334	Rahmawati Oktanti	P	81
28	6252	Retno Yuli Hastuti	P	82
29	6336	Ria Safitri	P	71
30	6404	Ridho Mahaniza	P	83
31	6315	Rian Priawan	L	83
32	6257	Rizki Ardianto	L	83
33	6370	Santoso	L	83
34	6259	Setia Dwi Astuti	P	82
35	6296	Shinta Lestari	P	83
36	6299	Syaiful Anwar	L	80
37	6338	Ujang Karna Santoso	L	83
Jumlah Nilai =				2982
Nilai Rata - Rata =				80.59

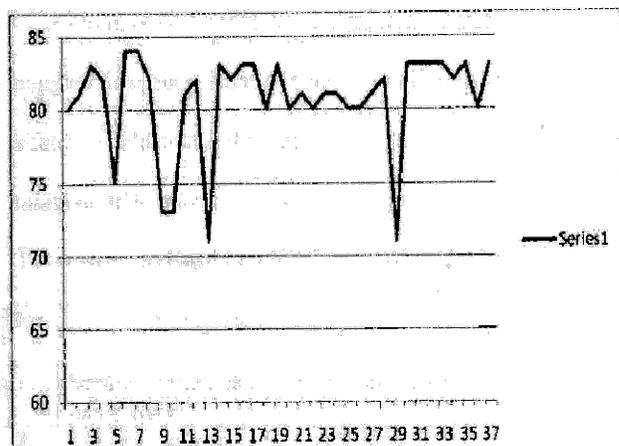
Rata- Rata 80.59459

Median 82

Modus 83

SD 3.467784

Grafik No 3 Prestasi siswa pada siklus kedua, materi lembaga keuangan bukan bank



Hasil prestasi siswa pada siklus ketiga.

Dalam diskusi tentang, untuk mengerjakan kegiatan ini siswa dirangsang oleh guru untuk membaca dan mendiskusikan tentang terjadinya uang digunakan sebagai alat penukar barang dan jasa, dalam dunia perdagangan. Uang memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Selanjutnya kelas dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil, dimana kelompok kecil bertugas untuk menemukan satu masalah yang paling berperan dalam dunia tukar menukar barang/ perdagangan. Bisa dibayangkan seandainya di dunia ini tidak ada benda yang disebut uang. Tentu kegiatan transaksi jual beli, dan berbagai kegiatan ekonomi lainnya akan sangat sulit dilakukan. Bagaimana asal mula terjadinya uang, apa arti dan fungsi uang dalam perekonomian, dan apa saja jenis - jenis uang yang ada dalam masyarakat? Ini semuanya perlu didiskusikan dalam kelas.

(3) Diskusi kelompok.

Mendekripsikan hasil prestasi belajar kelas IX.1, dalam presentasi dan diskusi kelompok tentang uang, bank dan lembaga keuangan bukan bank dalam penjelasan tentang hasil kliping yang dibuat.

Kelompok-kelompok kecil yang telah dibagi sebelumnya, kemudian mendiskusikan dengan anggota kelompok, benda -benda yang digunakan sebagai uang barang dengan memiliki sifat-sifat: a) sulit untuk dipindahkan b) tidak tahan lama atau cepat rusak, c) sulit disimpan d) nilainya tidak tetap atau bisa berubah, e) sulit dibagi tanpa mengurangi nilainya.

Tabel No : 5 Hasil Lembar Observasi dalam kegiatan diskusi dalam presentasi portofolio

No	Komponen yang diukur	Bobot				Jml Skor	Skor Mak	Persen Tase
		1	2	3	4			
1	Sering mengajukan pertanyaan tentang uang, bank	5	7	10	17	117	148	79,90%
2	Memperhatikan dan mendiskusikan tugas yang dikerjakan, pentingnya lembaga keuangan bukan bank	4	4	16	13	112	148	75,68%
3	Bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan tugas, uang bank dengan dukungan informasi dari Koran	2	2	6	25	124	148	83,38%
4	Memberikan usulan pendapat tentang komentar, tentang lembaga terkait dengan perekonomian uang	7	10	7	13	100	148	67,57%
5	Keruntutan dalam berbicara pada saat presentasi, dalam penyajian materi	-	3	25	9	117	148	79,05%
6	Mencatat setiap tugas yang penting dari guru, yang disarankan oleh guru dan teman sejawatnya	3	7	15	12	110	148	74,32%
7	Kualitas pertanyaan pada saat diskusi, berlangsung dan memberikan solusi, ketika terjadi masalah	4	4	16	13	112	148	75,68%
8	Taat pada petunjuk guru, aturan pada pemerintah tentang pengawasan uang	2	5	7	23	125	148	84,45%
9	Memberikan masukan tentang pengerjaan tugas, pada lembaga keuangan bukan bank	-	14	12	11	108	148	72,97%
10	Membuat kesimpulan tentang bahasan uang, bank dan lembaga keuangan	1	-	12	24	133	148	89,86%
	Jumlah	28	56	126	160	1158	148	782,43%

PEMBAHASAN

1. Siklus Pertama:

Pelaksanaan pembelajaran dalam siklus pertama, menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, mengingat pokok pembahasan terbatas pada kognitif saja

Siklus I, materi tentang uang

- Uang logam pertamakali dibuat di Turki pada abad ke 17 sebelum Masehi dan segera menyebar ke negara-negara Mediterania
- Uang kertas pertama kali diterbitkan secara besar-besaran pada abad ke 11 oleh kaisar Mongolia Kubilai Khan, sedangkan di Eropa baru terbit pada tahun 1661
- Kartu kredit (tahun 1950) memungkinkan orang membeli barang atau jasa dan membayarnya dengan uang tunai atau cek
- Ceritakan dengan kata-katamu sendiri bagaimana sejarah perkembangan uang
- Mengapa pertukaran barter sulit dilaksanakan? Jelaskan!

2. Siklus kedua :

Siklus I tentang Bank, dan lembaga keuangan bukan Bank, prestasi belajar siswa kelas IX.1 masih kurang memuaskan, sebab pokok bahasan terbatas pada materi sebagai berikut:

- Atas dasar pengalaman dan sejarah bank, coba rumuskan sendiri definisi atau pengertian bank. Kemudian cocokan dengan definisi yang ada dalam bukumu. Apakah ada perbedaan? Kalau ada, apa bedanya?
- Ceritakan dengan kata-katamu sendiri bagaimana sejarah perkembangan bank?
- Apakah dapat dibenarkan bahwa bank memutar uang milik orang lain yang dititipkan padanya untuk mencari sendiri?
- Jelaskan perbedaan antara bank dan lembaga keuangan bukan bank?
- Bandingkan kegiatan bank umum dan bank perkreditan rakyat. Jelaskan perbedaan dan persamaan?
- Mengapa pegadaian sangat diminati bagi kebanyakan orang? Jelaskan alasanmu?

3. Siklus Ketiga:

Dalam siklus ketiga, prestasi siswa IX.1 lebih meningkat, dengan menampilkan bahasan tentang uang, bank dan lembaga keuangan bukan bank dipresentasikan di kelas, dan didiskusikan kelompok, menjelaskan tentang hasil kliping yang dibuat.

Tentunya akan prestasi yang diharapkan adalah :

- 1) Mengembangkan sifat atau karakter siswa , berupa tanggung jawab individu , disiplin did, spontan dan jujur serta berani , menghormati orang lain , berfikir terbuka, komporomi dan ketekunan berfikir.
- 2) Temuan kunci yang bisa diambil maknanya adalah, siswa yakin bahwa mereka dapat berbuat sesuatu di masyarakat yang berbeda dengan kebiasaan yang selama ini mereka jalani di kelas,
- 3) Siswa semakin metnahami tantangan yang dihadapi oleh para pengelola bank, dan lembaga keuangan bukan bank, dapat mempelajari masalah-masalah yang dihadapi dalam perekonomian yang semakin maju di negara Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa portofolio merupakan salah satu alternatif penilaian yang dapat memantau perkembangan kemampuan siswa, sehingga guru dapat mengikuti sejauh mana siswa tersebut mengdakan suatu kemajuan atau bahkan kemunduran yang pada akhirnya guru dapat melakukan suatu pendekatan untuk melakukan perbaikan-perbaikan sejalan dengan tujuan pembelajaran.

1. Deskripsikan prestasi siswa kelas IX.1 dengan model pembelajaran berbasis portofolio tentang uang, bank dan lembaga keuangan bukan bank Median, 69 ; Modus, 69 ; Mean, 68,24 ; standar deviasi 1,46 masih belum memuaskan.

2. Deskripsikan hasil prestasi belajar kelas IX.1 dalam pelaksanaan menyerahkan tugas kliping pada model pembelajaran berbasis portofolio, tentang "Uang, Bank dan lembaga keuangan bukan Bank.
 - 2.1 Deskripsi prestasi siswa kelas IX.1 dengan model pembelajaran berbasis portofolio, tentang materi lembaga keuangan bukan bank didapat, data 2, Median 70, Modus, 70; Mean 70,51 dengan standar deviasi 2,32 sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal.
 - 2.2 Mendeskripsikan, proses, model pembelajaran berbasis portofolio tentang peran uang, bank dan lembaga keuangan bukan bank, Median, 81; Modus, 83, Mean, 80,59 dengan standar deviasi 3,47 berarti penyebaran prestasi sudah memuaskan.
3. Mendeskripsikan hasil prestasi siswa pada model pembelajaran berbasis portofolio, untuk meningkatkan kognitif, afektif siswa pada materi peran uang, bank dan lembaga keuangan bukan bank.
 - 3.2 Membuat kesimpulan tentang bahasan uang, bank dan lembaga keuangan 89,86%
 - 3.2 Taat pada pentunjuk guru, aturan pada pemerintah tentang pengawasan uang 84,45%
 - 3.3 Bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan tugas, uang bank dengan dukungan informasi dari Koran 83,38%
 - 3.4 Keruntutan dalam berbicara pada saat presentasi, dalam penyajian materi 79,05%
 - 3.5 Kualitas pertanyaan pada saat diskusi, berlangsung dan memberikan solusi, ketika terjadi masalah 75,68%

SARAN

1. Agar prestasi belajar dapat terlaksana maka model pembelajaran berbasis portofolio tentang uang, bank dan lembaga keuangan bukan bank, harus memanfaatkan media, pembelajaran dengan baik.
2. Agar prestasi belajar siswa dapat meningkat, maka model pembelajaran berbasis portofolio tentang peran uang, bank dan lembaga keuangan bukan bank, harus meningkatkan kognitif, afektif dan psikomotor. Kemampuan psikomotor berkaitan dengan kemampuan gerak dan sering disebut dengan keterampilan dan banyak terdapat dalam pelajaran praktik.
3. Agar prestasi belajar siswa dapat meningkat, disamping kemampuan kognitif, kemampuan berfikir, secara hierarkis terdiri atas pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi, harus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ace Partadiredjo. 1985 *Pengantar Ekonomi, Edisi ke-4* Yogyakarta: BPFE
- Boediono. 1990 *Ekonomi Makro, Seri Sinopsis Buku 2* Yogyakarta : BPFE
- Budimansyah, Dasim 2002 *Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio*. Bandung : PT Ganesindo
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1989. *Pedoman Penelaah, Perbaikan dan Perakitan Soal*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengujian.
- Gable K, Robert. 1996. *Instrumnet Development in the Affective Domain*, Boston : Kluwer-Nijhoff Pub.
- Iswardono, Sp 1988 *Uang dan Bank*. Yogyakarta, BPFE
- James Popham, W 1981 *Modern Educational Measurement*. London: Prentice- Hall Inc
- Karno.To, 1996 *Mengnal Analisis Tes* Bandung : FIK IKIP.
- Kasihani Kasbolah, 1998. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Depdikbud, Dirjen Pendidikan tinggi.
- Kasmir. 2001. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Mc Connell, Campbell R, & Brue, SL. 1990. *Economics: Principles, Problems, and Policies*. Victoria : McGraw Hill Inc
- Muliana, & Yusiran, & Agustinasari, & Asriyadin, & Sarnita, F & Siswanto, Siswanto & Gumilar, Surya & Gustina, & Erwinsyah, A & Utami, L & Amiruddin, A & Syahrir,.

- (2019). Using inductive approach (IA) to enhance students' critical thinking (CT) skills. *Journal of Physics: Conference Series*. 1280. 052035. 10.1088/1742-6596/1280/5/052035.
- Nitko, Anthony J 1996 *Educational Assessment of Student, 2nd Edition* New Jersey, Ohio Prentice Hall.
- Nopirin. 1977. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta. BPFE
- Samuelson P.A. 1985. *Economics*. Tokyo : McGraw Hill Inc
- Suyanto dan Nurhadi. 2000. *IPS Ekonomi untuk SLTP Kelas 3*. Jakarta : Erlangga.
- Syahrir, S. (2018). Pengembangan Pola Berpikir Siswa Kelas Xi Tentang Pengoprasian Dasar Pada Matriks Identitas melalui metode pembelajaran Tanya jawab. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2(1).
- Teguh Sihono. 2000 *Perbankan*. (Buku Ajar). Yogyakarta. Fakultas Ilmu Sisial Universitas Negeri Yogyakarta